

SIARAN PERS

TANGGAL:
30 September 2025

Nomor: 003/HM.00.02/SP/09/2025

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Lakukan Uji Petik PDPB: Fokuskan Pengawasan pada Pemilih Rentan dan Wilayah Perbatasan

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo melaksanakan kegiatan pengawasan Uji Petik Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2025 di wilayah Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan akurasi, validitas, dan kepatuhan penyelenggara Pemilu dalam proses pemutakhiran data pemilih, sekaligus mengidentifikasi potensi permasalahan di lapangan.

Pelaksanaan uji petik diawali dengan kegiatan koordinasi antara Bawaslu Kabupaten Gorontalo dengan Pemerintah Kecamatan Telaga dan Kecamatan Tilango pada Senin (22/9/2025). Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Alexander Kaaba, menjelaskan bahwa koordinasi ini penting untuk memastikan aparat desa dan kecamatan memahami tugas Bawaslu dalam melakukan pengawasan di lapangan.

Alex juga menekankan pentingnya pengawasan berbasis domisili pegawai untuk efisiensi di masa non-tahapan, serta perhatian khusus terhadap kelompok pemilih rentan, seperti pemilih yang tinggal di perbatasan, penyandang disabilitas, dan pekerja pabrik.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani, menambahkan bahwa dukungan pemerintah kecamatan dan desa sangat krusial agar pengawasan dapat berjalan lancar dan efektif. “Dengan adanya koordinasi, aparat dapat mendukung dan memahami tugas Bawaslu, sehingga pengawasan berjalan lancar,” ungkapnya.

Lokasi dan Metode Pengawasan

Uji petik PDPB Triwulan III difokuskan di beberapa lokasi strategis, antara lain:

- Desa Pilohayanga (Kecamatan Telaga) – wilayah perbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango,
- Kecamatan Tilango – berbatasan dengan Kota Gorontalo,

- PKBM Sekolah Disabilitas dan Lansia Putra Mandiri di Desa Tenggela, Kecamatan Tilango.

Metode uji petik dilakukan melalui verifikasi faktual dan penyandingan dokumen, dengan menggunakan data DP4 by name by address dari Sidalih KPU Kabupaten Gorontalo.

Temuan Hasil Uji Petik

Bawaslu Kabupaten Gorontalo mencatat sejumlah temuan penting dalam hasil pengawasan melalui sampling terhadap 12 pemilih di Kecamatan Telaga.

Dari proses pengawasan tersebut, sebagian besar data pemilih telah sesuai, namun ditemukan dua pemilih yang telah berpindah domisili dan satu pemilih yang awalnya tidak dikenal oleh aparat setempat. Setelah dilakukan verifikasi bersama pemerintah desa, pemilih tersebut dipastikan memiliki Kartu Keluarga (KK) dan terdaftar secara resmi dalam data kependudukan.

Di PKBM Putra Mandiri, Desa Tenggela, Kecamatan Tilango, Bawaslu Kabupaten Gorontalo melaksanakan uji petik khusus terhadap kelompok pemilih disabilitas dan lanjut usia (lansia) guna memastikan keberadaan serta validitas data mereka. Dalam kegiatan tersebut, dilakukan sampling terhadap 11 pemilih dari kelompok rentan, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Bawaslu Kabupaten Gorontalo menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan berkelanjutan guna menjamin hak pilih masyarakat tetap terjaga. Melalui koordinasi dan sinergi dengan pemerintah kecamatan dan desa, Bawaslu berharap dukungan aktif dalam proses pemutakhiran data pemilih, sehingga daftar pemilih yang dihasilkan lebih akurat, mutakhir, dan inklusif.

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan Uji Petik Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III, Bawaslu Kabupaten Gorontalo menegaskan pentingnya validitas dan akurasi data pemilih dalam Rapat Koordinasi PDPB Triwulan III Tahun 2025 yang digelar oleh KPU Kabupaten Gorontalo di Aula RPP Molamahu, Kamis (25/9/2025).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Alexander Kaaba, menyampaikan hasil pengawasan uji petik di Kecamatan Telaga dan Tilango, termasuk

temuan terkait pemilih yang berpindah domisili, pemilih tidak dikenal, serta pemilih rentan seperti penyandang disabilitas dan lansia. Ia menjelaskan bahwa hasil ini telah dikonsolidasikan bersama KPU Kabupaten Gorontalo untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan data dalam proses pemutakhiran berkelanjutan.

Dalam Rapat Koordinasi Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang digelar di Ruang Sidang Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Selasa (30/9/2025), Bawaslu Kabupaten Gorontalo memperkuat sinergi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Gorontalo, Polres Gorontalo, dan Dandim 1315 Kabupaten Gorontalo untuk memastikan pemantauan data pemilih secara berkelanjutan dan akurat.

Dalam forum tersebut, Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Gorontalo menyampaikan pentingnya kelengkapan dokumen resmi dalam setiap perubahan data kependudukan, seperti pemilih meninggal dunia dengan mengurus akta kematian untuk menetapkan pemilih berstatus Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sementara itu, perwakilan Dandim 1315 Gorontalo melaporkan bahwa pada tahun 2025 terdapat enam anggota TNI yang akan memasuki masa pensiun, namun hanya empat orang di antaranya yang berdomisili di Kabupaten Gorontalo. Perwakilan Polres Gorontalo juga mengingatkan adanya anggota Polri ber-KTP Kabupaten Gorontalo yang bertugas di luar wilayah, dan menyarankan agar Bawaslu melakukan koordinasi dengan Biro SDM Polda Gorontalo untuk memperoleh data mutakhir.

Bawaslu Kabupaten Gorontalo menegaskan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan berkelanjutan, memperkuat koordinasi lintas lembaga, serta memastikan setiap pemilih — terutama kelompok rentan — dapat terjamin hak pilihnya dalam pemilu mendatang.